

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Pada tahun 2003 Perbasi mulai menggelar liga berkelas profesional yang diberi nama IBL (Indonesian Basketball League). IBL sempat berubah nama menjadi NBL pada musim 2010, ketika Perbasi menyetujui kontrak kerjasama lima tahun dengan promotor DBL Indonesia (*Development Basketball League*, dulunya *Deteksi Basketball League* milik Jawa Pos Group) di bawah asuhan Azrul Ananda, putra dari Dahlan Iskan. Liga bolabasket nasional sempat berada di era keemasannya secara pengelolaan pada periode 2010-2015, dengan sajian *entertainment* yang membuatnya seakan menjadi NBA versi Indonesia. Sejak tahun 2015, Perbasi dipimpin oleh Danny Kosasih. Liga bolabasket Indonesia adalah liga bolabasket tertinggi yang dikelola secara profesional di Indonesia yang diatur oleh Perbasi dan diikuti oleh 12 klub peserta dari seluruh Indonesia.. Dalam klub bolabasket tentunya terdiri dari berbagai individu, baik itu berperan sebagai *official* seperti pelatih, manajer, *masseur* serta atlet. Manajemen klub berkaitan dengan pengelolaan seluruh bagian klub untuk mencapai tujuan dan sasaran klub tersebut. Salah satu pencapaian tujuan klub adalah perolehan prestasi. Fokus penelitian ini terkait masalah hubungannya perolehan prestasi IBL. Berikut kesimpulan dalam penelitian ini: (1) Manajemen klub Liga Profesional *Indonesian Basketball League* (IBL) 2017 secara perolehan skor keseluruhan indikator yang mendapatkan skor tertinggi dalam manajemen klub basket IBL 2017 adalah indikator Perencanaan. Sedangkan indikator yang memperoleh skor terendah adalah pengendalian. (2) Dalam kompetisi IBL 2017 menerapkan babak kualifikasi, perempat final, semifinal dan final. Jumlah pertandingan klub IBL 2017 berkisar antara 12 sampai 16 kali pertandingan. Pemaparan deskripsi data di atas merupakan hasil perbandingan perolehan kemenangan dan kekalahan klub. (3) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara manajemen klub dengan prestasi klub Liga Profesional *Indonesian Basketball League* 2017. Hal ini membuktikan bahwa kenaikan skor pada variabel manajemen akan diikuti oleh kenaikan pada variabel prestasi, begitupun sebaliknya. Hierarki manajemen

Fitri Mutia Arpan, 2018

MANAJEMEN KLUB LIGA PROFESIONAL INDONESIAN BASKETBALL LEAGUE (IBL) 2017 SERTA HUBUNGANNYA DENGAN PRESTASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hubungannya dengan prestasi adalah *controlling, organizing, planning, leading dan staffing*.

B. Rekomendasi

Penelitian yang telah dilakukan memperoleh hasil yang dibahas pada Bab IV dan disimpulkan pada pembahasan sebelumnya. Berdasarkan hal tersebut, ada beberapa hal yang peneliti sampaikan sebagai rekomendasi untuk berbagai pihak terkait. Rekomendasi tersebut diantaranya adalah Manajemen merupakan hal yang sangat sentral bagi klub olahraga dalam menjalankan organisasi untuk mencapai tujuan atau target capaian. Oleh karena itu peningkatan kualitas manajemen klub olahraga sangat penting untuk diperhatikan bagi seluruh pihak yang memiliki peranan dalam hal manajemen klub olahraga. Selain penetapan target capaian yang merupakan salah satu bentuk perencanaan manajemen klub, hal yang sangat penting dan dirasakan masih sangat kurang adalah *controlling* atau upaya setiap lapisan manajemen dalam menjalankan perencanaan agar tetap pada jalur yang telah ditetapkan. Prestasi olahraga merupakan suatu bentuk pencapaian bagi seorang atlet, dan juga dijadikan suatu target yang telah ditetapkan oleh organisasi atau klub olahraga. Penetapan target realistis dan atau sesuai parameter yang ada nampaknya menjadi sangat penting. Hal ini menjadi suatu bentuk motivasi bagi atlet untuk dapat menampilkan kemampuan terbaik. Selalu berusaha untuk tidak menetapkan target yang amat tinggi akan tetapi tidak didukung dengan manajemen yang baik.

Penelitian ini menggunakan instrumen angket untuk memperoleh data penelitian. Adapun wawancara dilakukan hanya sebagai data pendukung dalam penelitian ini. Peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian sejenis, dapat menggunakan pendekatan penelitian dengan metode kualitatif melalui instrumen utama wawancara. Kemudian dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah *official* klub. Dalam sebuah klub olahraga pada dasarnya selalu berkenaan dengan *official*, atlet dan *supporter*.

Peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian sejenis dapat mempertimbangkan untuk melibatkan atlet dan juga *supporter* sebagai sampel penelitian. Peneliti melakukan penelitian pada klub Liga Profesional *Indonesian*

Basketball League (IBL) 2017. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk melakukan penelitian serupa pada klub olahraga dengan cabang olahraga atau level yang berbeda serta lebih terperinci untuk manajemennya seperti manajemen dalam pembinaan dan pelatihan. Untuk kebaruan dalam penelitian ini adalah :

Salah satu penelitian dari Cucui Gheorghe Gabriel and Cucui Ionela Alina (*Research On The Management Of Sports Organizations: 2013*) tentang :

- Pengelolaan organisasi
- Manajemen diagnosis klub sepakbola
- Analisis SWOT

Kebaruan dari penelitian ini adalah :

- Pengelolaan sesuai dengan proses manajemen
- Penelitian dilaksanakan di klub profesional
- Instrumen penelitian memakai angket